UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Proses Akurasi Informasi di Instagram Merapi Uncover: Studi Kasus Postingan Klitih Tahun 2025
Anugerah Ayu Sendari, Prof. Dr. Phil. Ana Nadhya Abrar, M.E.S.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana akurasi informasi dibangun melalui praktik manajemen informasi pada akun Instagram @merapi_uncover, sebuah ruang pelaporan *real-time* berbasis partisipasi warga di Yogyakarta. Akurasi informasi dalam ekosistem digital bukan sekadar kecocokan data dengan realitas, melainkan mekanisme kolaboratif yang panjang. Dalam arus informasi yang bergerak cepat, akurasi menjadi krusial bagi keamanan publik, terutama dalam menanggapi fenomena klitih di Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan menganalisis proses transformasi klaim mentah warga menjadi informasi yang terverifikasi. Dengan paradigma konstruktivisme, penelitian ini menyintesis kerangka Manajemen Informasi Chun Wei Choo dan Disiplin Verifikasi Bill Kovach & Tom Rosenstiel menjadi konseptualisasi manajemen informasi verifikatif sebagai pisau analisis utama. Metode yang digunakan adalah studi kasus kualitatif melalui wawancara mendalam dengan pengelola @merapi_uncover dan penelusuran unggahan klitih sepanjang 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Merapi Uncover menjalankan manajemen informasi secara prosedural tanpa integrasi disiplin verifikasi yang terstruktur. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen informasi verifikatif merupakan kebutuhan struktural bagi aktor yang menempati posisi sentral dalam ekosistem informasi digital. Namun, kebutuhan ini hanya dapat dipenuhi jika disertai kapasitas yang memadai. Penelitian selanjutnya dapat memperluas temuan ini ke arah dampak informasi belum terverifikasi terhadap audiens, konteks ekosistem informasi warga yang lebih luas, serta faktor struktural yang menghambat konsistensi praktik verifikasi di akun berbasis warga.

Kata Kunci: Manajemen informasi, akurasi informasi, disiplin verifikasi, media sosial, klitih

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Proses Akurasi Informasi di Instagram Merapi Uncover: Studi Kasus Postingan Klitih Tahun 2025
Anugerah Ayu Sendari, Prof. Dr. Phil. Ana Nadhya Abrar, M.E.S.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This research explores how information accuracy is constructed through information management practices on the Instagram account @merapi_uncover, a citizen-participation-based real-time reporting space in Yogyakarta. Information accuracy in the digital ecosystem is not merely a match between data and reality, but a lengthy collaborative mechanism. In a fast-moving information flow, accuracy becomes crucial for public safety, particularly in responding to the klitih phenomenon in Yogyakarta. This research aims to analyze the process of transforming citizens' raw claims into verified information. Using a constructivist paradigm, this research synthesizes Chun Wei Choo's Information Management framework and Bill Kovach and Tom Rosenstiel's Discipline of Verification into a conceptualization of verificative information management as the primary analytical lens. The method used is a qualitative case study through in-depth interviews with the administrators of @merapi_uncover and tracing of klitih-related posts throughout 2025. The findings show that Merapi Uncover carries out information management procedurally, without a structured integration of verification discipline. This research concludes that verificative information management is a structural necessity for actors occupying a central position in the digital information ecosystem. However, this necessity can only be fulfilled if accompanied by adequate capacity. Future research could extend these findings toward the impact of unverified information on audiences, the broader context of citizen information ecosystems, and the structural factors hindering consistent verification practices at citizen-based accounts.

Keywords: Information management, information accuracy, verification discipline, social media, klitih